

EQUITY INFRASTRUCTURE FUNDS

TUJUAN INVESTASI

Memberikan hasil investasi yang optimal bagi investor melalui investasi jangka panjang pada jenis investasi Efek Bersifat Ekuitas yang berkaitan dengan tema infrastruktur.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 2 November 2009
 Manajer Investasi : PT. BNP Paribas Investment Partners
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 1,503.7578 (Per 29 Juli 2011)

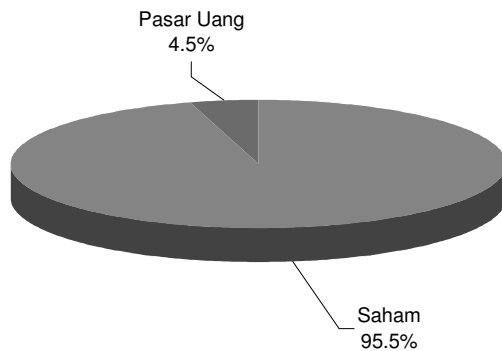
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Pasar Uang	0%	20%
Saham	80%	100%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset : Per 29 Juli 2011



5 Penempatan Utama Per 29 Juli 2011

Nama	Sektor	Alokasi (%)
Astra International Tbk	Konsumer	8.9
Bank Mandiri Persero Tbk	Keuangan	7.2
Bank Rakyat Indonesia	Keuangan	6.4
Jasa Marga	Konstruksi	4.2
Delta Dunia Makmur	Pertambangan	3.7

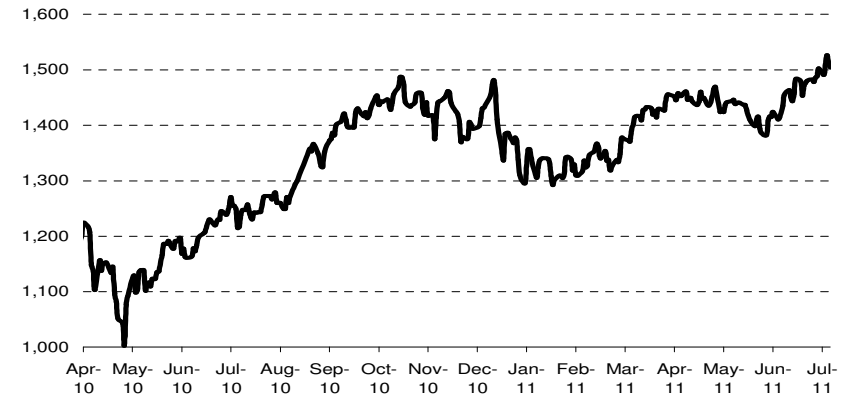
Sumber : PT. BNP Paribas Investment Partners

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

KINERJA DANA

Harga Unit



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
4.77%	18.34%	50.38%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Di bulan Juli, bursa global dibebani kekhawatiran atas alotnya proses politik di AS dalam memutuskan skenario pemotongan defisit anggaran sehingga menutupi sentiment positif atas membaiknya kinerja pendapatan korporasi AS di 2Q11. Ditambah lagi, ekonomi AS dikuatkan sulit tumbuh diatas 2% tahun ini, melihat PDB Riil dilaporkan hanya tumbuh 1.3% YoY di 2Q11 dan 0.4% YoY di 1Q11. Bursa global sebagian besar mencatat kinerja negative, S&P 500 (-2.2%), DJ Euro Stoxx 50 (-6.3%), FTSE 100 (-2.2%), Nikkei 225 (+0.2%), KOSPI (+1.6%), Sensex (-3.4%), Straits Times (+2.2%), dan Shanghai (-2.2%).
- IHSG mencatat kinerja gemilang di tengah sentimen negatif global, naik 6.2% MoM ke 4.130,8 didukung profitabilitas 2Q11 emiten bursa yang rata-rata dilaporkan lebih baik dari perkiraan dan angka inflasi tahunan yang kembali turun di bulan Juni. Ekses likuiditas domestic turut mendorong momentum pertumbuhan kapitalisasi pasar IHSG menembus USD 400 Milyar naik 13% YTD dan berdasarkan data KSEI porsi kepemilikan investor domestik naik menjadi 62% di bulan Juli 2011 dari 58% setahun sebelumnya.
- Momentum reli IHSG dapat berlanjut didorong kuatnya konsumsi domestik dan gencarnya aktivitas investasi; tercermin dari angka penjualan mobil yang mencapai titik tertinggi dan cadangan devisa yang mencapai USD 123 Milyar di akhir Juli. Faktor kuatnya kontribusi konsumsi domestik dan turunnya biaya pinjaman juga mengindikasikan prospek cerah atas pertumbuhan PDB 2Q11 yang dilaporkan bulan Agustus dan laporan kinerja keuangan emiten 2011.